



Selayang Pandang :

Hanya lima menit membaca profil ini dan itu terserah anda membuat kesimpulan. Lima menit yang mungkin bisa mengubah hidup anda.

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Spirit Mahasiswa (SM) terbentuk pada tanggal 8 Agustus 2008 oleh usulan Rahdinal Agus Safrilah & Gatot Hadi Purwanto yang kemudian diamini oleh LPM tingkat fakultas. Merasa penting adanya sebuah LPM tingkat universitas ketika melihat permasalahan kampus dan sosial. Perumusan AD,ART serta GBHO yang ditempatkan di Sekret Voice of Law dihadiri oleh punggawa masing-masing LPM fakultas. Yang hadir pada saat itu adalah Moh. Amin, Hajattulloh dan Irfa Ronaboyd (Voice of Law), Firman Ghazali Akhmadi, Agus Josiandi, Agus Maftuhin (INKAMS), Hariyanto, Deni (SAINT), Heni (ALIPi).

Nama awal LPM ini adalah Suara Mahasiswa, tetapi pada pertengahan 2009 berganti nama menjadi "Spirit Mahasiswa". Alasan pergantian nama adalah Suara Mahasiswa sudah menjadi milik LPM di Universitas Indonesia. Pemilihan nama Spirit Mahasiswa dilandaskan pada semangat mahasiswa saat itu yang sedang luntur dan seolah lupa akan tugasnya. Kata Spirit lebih berorientasi dan bekerja pada soul (jiwa), sehingga diharapkan mahasiswa memperoleh semangatnya sejalan dengan jiwa mereka.

Salah satu latar belakang dari LPM SM ini berdiri adalah menghidupkan budaya menulis pada kalangan mahasiswa yang belum tumbuh subur di Universitas Trunojoyo Madura. Disamping itu paradigma mahasiswa lebih suka berdemo dan turun jalan untuk menyuarakan tuntutan perubahan. Demo tidak lantas diartikan dengan turun jalan dan menggalang masa, akan tetapi

dalam ruang pergerakan persma(pers mahasiswa) adalah dengan menulis. Sehingga, dengan slogan SM “Bersuara & Aksi Lewat Tulisan” diharapkan persma mampu memberikan sumbangsih perubahan.

Sampai saat ini LPM SM memiliki dua produk, yaitu Buletin OPOSISI yang terbit tiap bulan serta akun facebook (fb) dengan nama WARTA KAMPUS yang memberitakan permasalahan sosial melalui media jejaring sosial tersebut. Buletin Oposisi terbit awal pada Mei 2010 tanpa tema, tetapi fokusnya adalah sorotan pada BLU. Apabila dicermati, ternyata WARTA KAMPUS lebih cepat dalam meng-update sebuah berita. Respon dari pembaca di WARTA KAMPUS bisa dibilang positif karena setiap hari rata-rata 3-5 orang menjadikan teman akun fb WARTA KAMPUS. Ternyata memang benar bahwa pada jaman 2.0 media online lebih cepat dalam meng-update berita dibanding media cetak. Inilah yang membuat dunia daring (dalam jaringan) berkembang pesat, sehingga SM pun tidak mau ketinggalan memanfaatkan momentum ini, Selain itu Warta Kampus terintegrasi dengan blog Warta Kampus dengan alamat www.wartakampus-utm.blogspot.com.

LPM SPIRIT MAHASISWA pada awalnya memiliki 3 divisi yaitu Redaksi, Litbang dan Perusahaan. Seiring perkembangannya waktu bertambah satu divisi yang penting, yakni Jaringan Kerja. Keempat divisi ini dikepalai oleh seorang Pimpinan Umum. Masing-masing divisi memiliki tugas sebagai berikut:

A. □ DIVISI PENERBITAN

Bertanggung jawab atas penerbitan buletin OPOSISI, penerbitan Majalah SPIRIT MAHASISWA, serta pengelolaan akun Facebook WARTA KAMPUS.

B. □ DIVISI LITBANG

Terdiri dari subdivisi, yaitu Diklat & Kaderisasi yang bertanggung jawab atas segala urusan pengaderan hingga sistem pembelajaran di SM. Litbang juga mengurus semua hal yang berhubungan dengan riset data dan dokumen yang nantinya bermanfaat dalam pengembangan Sumber Daya Manusia dan kebutuhan penerbitan karya dari LPM SM. Divisi ini juga menyediakan buku sebagai penunjang pembelajaran dan diskusi. Sehingga, otak dari Spirit Mahasiswa berada di Litbang karena disana lah intelektual anggota SM difasilitasi.

C. □ DIVISI PERUSAHAAN

Anggota SM diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan tulis-menulis dan jurnalistik tetapi

juga belajar memproduksi media, mendistribusikannya, mencari iklan, sampai mengurus sebuah event organizer.

D. DIVISI JARINGAN KERJA

Tugas divisi ini adalah memperluas kegiatan organisasi SM, baik internal maupun eksternal. Dimana jaringan kerja ini diharapkan mampu menyokong dan mendukung kegiatan dari SM.